

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Asahan merupakan Kabupaten non IHK (Indeks Harga Konsumen) dengan nilai inflasi mengacu kepada Kabupaten Labuhan Batu sebagai Kabupaten IHK. Perkembangan inflasi daerah untuk triwulan II tahun 2026 yang dikutip dari berita resmi BPS Kabupaten Labuhan Batu adalah sebagai berikut :

- Pada bulan April 2026 terjadi inflasi Year on Year (YoY) sebesar 3,33%, dan mengalami inflasi Month to Month (M-to-M) sebesar 0,72% dan tingkat inflasi Year-to-Date (Y-to-D) sebesar 0,10%.
- Pada bulan Mei 2026 terjadi inflasi Year on Year (YoY) sebesar 4,84 %, dan mengalami inflasi Month to Month (M-to-M) sebesar 0,95% dan inflasi Year-to-Date (Y-to-D) sebesar 1,05%.
- Pada bulan Juni 2026 terjadi inflasi Year on Year (YoY) sebesar 5,81%, dengan tingkat inflasi Month to Month (M-to-M) sebesar 0,50% dan tingkat inflasi Year-to-Date (Y-to-D) sebesar 1,56%.

Perkembangan Inflasi Triwulan II Tahun 2026

No.	Bulan	Nilai Inflasi YoY	IHK
1	April	3,33 %	115,79
2	Mei	4,84 %	116,89
3	Juni	5,81 %	117,48

Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kab. Asahan Triwulan II Tahun 2026

Bulan	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Minggu 5
April	-0,13	0,02	0,08	0,20	0,13
Mei	1,04	1,36	1,45	-	-
Juni	-0,49	0,39	0,58	0,47	-

Perkembangan Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Asahan selama periode Minggu I April hingga Minggu IV Juni 2026 menunjukkan pergerakan yang berfluktuasi namun tetap berada dalam kondisi yang relatif terkendali. Pada April, kenaikan harga berlangsung secara bertahap dengan akumulasi perubahan sebesar 0,56%, mencerminkan kondisi harga yang stabil. Memasuki Mei, tekanan harga meningkat lebih signifikan dengan kenaikan kumulatif mencapai 1,28%, yang dipengaruhi oleh tren kenaikan pada setiap minggunya dan mencapai puncak pada Minggu III sebesar 1,45%. Sementara itu, pada Juni sempat terjadi deflasi pada Minggu I sebesar -0,49%, namun pergerakan harga kembali meningkat pada minggu-minggu berikutnya sehingga secara kumulatif Juni mencatat kenaikan sebesar 0,24%. Secara keseluruhan, perkembangan IPH selama periode tersebut menunjukkan adanya dinamika harga yang masih terkendali meskipun diwarnai fluktuasi antar minggu. Komoditas

penyumbang andil penurunan IPH terbesar adalah cabe merah, gula pasir, daging ayam ras, bawang merah dan bawang putih.

Harga Rata-Rata Bapokting di Pusat Pasar Kisaran

Bulan April s.d Juni 2026

No.	Komoditi	Satuan	April (Rp)	Mei (Rp)	Juni (Rp)
	Beras :				
1	- Beras Premium	Kg	15.400	15.400	15.400
	- Beras Medium	Kg	14.000	14.000	14.000
2	Gula Pasir	Kg	18.000	18.000	19.000
	Minyak Goreng :				
3	- Kemasan Premium	Liter	20.000	22.000	22.000
	- Minyak Goreng Curah	Kg	17.500	19.000	19.000
	Daging :				
	- Ayam Broiler	Kg	30.000	27.000	24.000
4	- Ayam Kampung	Kg	50.000	50.000	50.000
	- Sapi	Kg	130.000	130.000	130.000
	- Kambing (Karkas)	Kg	130.000	130.000	130.000
5	Telur Ayam	Kg	30.000	30.000	30.000
	Cabe :				
6	- Cabe Merah Besar	Kg	20.000	30.000	42.000
	- Cabe Rawit	Kg	20.000	30.000	26.000
	Bawang :				
7	- Bawang Merah	Kg	36.000	48.000	40.000
	- Bawang Putih	Kg	32.000	32.000	44.000
	Tepung Terigu :				
8	- Protein Tinggi	Kg	12.000	12.000	12.000
	- Protein Sedang	Kg	11.500	11.500	11.500
	- Protein Rendah	Kg	11.000	11.000	11.000
9	Jagung Pipil	Kg	7.000	7.000	7.000
10	Kacang Kedelai Import	Kg	14.000	14.000	14.000
11	Ikan Kembung	Kg	45.000	45.000	48.000
12	Ikan Asin Teri Nasi	Kg	95.000	90.000	88.000
13	Tempe	Kg	15.000	15.000	15.000
14	Tahu	Kg	10.000	10.000	10.000
15	Udang Segar	Kg	70.000	68.000	62.000
16	Pisang Barangan	Kg	10.000	10.000	10.000
17	Jeruk Manis	Kg	16.000	16.000	16.000
18	Kacang Tanah	Kg	27.000	27.000	27.000
19	Kacang Hijau	Kg	22.000	22.000	22.000
20	Mie Instan	Bks	3.000	3.000	3.000
21	Susu Bubuk Balita	Gram	45.000	45.000	45.000

Pada periode Triwulan (TW) II ini berdasarkan tabel Harga rata-rata bahan pokok dan penting yang terdiri dari 21 komoditas di Kabupaten Asahan mencatatkan harga yang relatif stabil dan

beberapa diantaranya ada yang menunjukkan kenaikan harga seperti cabai merah, cabai rawit, bawang putih dan bawang merah. Adapun komoditas menunjukkan penurunan harga yaitu daging ayam ras.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Secara keseluruhan, pola perkembangan IPH selama periode April-Juni 2026 memperlihatkan bahwa dinamika harga di Kabupaten Asahan masih dapat dikendalikan. Meskipun terjadi lonjakan harga yang cukup tinggi pada bulan Mei dan penurunan tajam pada awal Juni, perubahan harga tidak berlangsung secara terus-menerus dalam satu arah sehingga mengindikasikan mekanisme pasar masih berjalan dengan baik. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa berbagai upaya pengendalian inflasi daerah masih mampu menjaga agar gejolak harga tidak berkembang menjadi tekanan inflasi yang berkepanjangan.

Berdasarkan perkembangan IPH tersebut, terdapat beberapa permasalahan yang perlu menjadi perhatian, yaitu:

- Tingginya volatilitas harga antar minggu, terutama pada bulan Mei yang menunjukkan kenaikan cukup tajam hingga mencapai 1,45%. Kondisi ini mengindikasikan adanya komoditas tertentu yang mengalami lonjakan harga secara signifikan sehingga memerlukan pengawasan lebih intensif. Komoditas pemicu kenaikan IPH pada bulan Mei yaitu bawang merah.
- Perubahan harga yang terjadi dalam waktu relatif singkat mengindikasikan kemungkinan adanya gangguan pada rantai pasok, distribusi, atau ketidakseimbangan antara produksi dan kebutuhan masyarakat, khususnya pada komoditas pangan strategis.
- Meningkatnya tekanan harga pada bulan Mei berpotensi mengurangi daya beli masyarakat apabila berlangsung dalam jangka waktu yang lebih lama, sehingga diperlukan langkah antisipatif untuk menjaga keterjangkauan harga.
- Terjadinya deflasi yang cukup dalam pada Minggu I Juni (-0,49%), kemudian diikuti kenaikan harga pada minggu-minggu berikutnya. Pola ini menunjukkan bahwa kestabilan harga belum sepenuhnya terbentuk dan masih terdapat fluktuasi pasokan maupun permintaan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam upaya menjaga kestabilan harga dan ketersediaan pasokan khususnya barang kebutuhan pokok masyarakat agar tidak terjadi kenaikan harga dan kelangkaan barang yang akan memicu kenaikan angka inflasi, Pemerintah Kabupaten Asahan melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang tergabung dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Asahan senantiasa berupaya keras agar harga - harga barang kebutuhan pokok masyarakat tidak mengalami kenaikan.

Upaya - upaya yang dilakukan oleh TPID Kabupaten Asahan adalah dengan melaksanakan kegiatan - kegiatan pengendalian Inflasi yang tertuang dalam 4 (empat) Pilar Utama pengendalian inflasi yaitu : Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif, yaitu :

1. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah yang dilaksanakan di 22 kecamatan.

- Tanggal 04 Mei 2026 di Desa Sei Pasir Kecamatan Sei Kepayang Timur
2. Tanggal 6 Mei 2026 di Desa Silau bonto ke Camatan Silau Laut
3. Tanggal 07 Mei 2026 di Desa Asahan Mati Kecamatan Tanjung Balai
4. Tanggal 11 Mei 2026 di Desa Punggulan Kecamatan Air Joman
5. Tanggal 18 Mei 2026 di Kecamatan Air Batu
6. Tanggal 19 Mei 2026 di Kecamatan Buntu Pane
7. Tanggal 20 Mei 2026 di Kecamatan BP Mandoge
8. Tanggal 21 Mei 2026 di Kecamatan Tinggi Raja
9. Tanggal 25 Mei 2026 di Kecamatan Teluk Dalam
10. Tanggal 2 Juni 2026 di Desa Rawang Pasar IV Kecamatan Rawang Panca Arga
11. Tanggal 4 Juni 2026 di Desa Urung Pane Kecamatan Setia Janji
12. Tanggal 8 Juni 2026 di Desa Meranti Kecamatan Meranti
13. Tanggal 10 Juni 2026 di Desa Parutaan Silo Kecamatan Pulau Bandring
14. Tanggal 11 Juni 2026 di Desa Goting Malaha Kecamatan Bandar Pulau
15. Tanggal 17 Juni 2026 di Desa Simpang Empat Kecamatan Simpang Empat
16. Tanggal 18 Juni 2026 di Kecamatan Sei Kepayang Barat
17. Tanggal 22 Juni 2026 di Kecamatan Aek Kuasan
18. Tanggal 23 Juni 2026 di Kecamatan Aek Ledong
19. Tanggal 24 Juni 2026 di Kecamatan Aek Songsongan
20. Tanggal 25 Juni 2026 di Kecamatan Rahuning
21. Tanggal 29 Juni 2026 di Kecamatan Sei Kepayang
2. Penyaluran bantuan kepada kelompok tani :
 1. Benih padi sebanyak 1.125 kg di Kecamatan Sei Kepayang
 2. Benih padi volume 500 Ha di Kecamatan Meranti
 3. Benih padi volume 2.865 Ha di Kecamatan Meranti, Rawang Panca Arga dan Sei Kepayang
 4. Benih padi volume 472 Ha di Kecamatan Meranti
 5. Traktor roda 4 sebanyak 1 unit di Kecamatan Meranti
 6. Traktor roda 2 sebanyak 4 unit di Kecamatan Rawang Panca Arga
 7. Combine harvester sebanyak 1 unit di Kecamatan Rawang Arga
 8. Pompa air 3 inch sebanyak 4 unit di Kecamatan Rawang Arga
 9. Rotavator sebanyak 1 unit di Kecamatan Rawang Arga
 10. Hand Sprayer Elektrik sebanyak 9 unit di Kecamatan Rawang Arga
3. Penyaluran bantuan sosial pangan kepada masyarakat di Kecamatan Bandar Pulo pada tanggal 30 April 2026
4. Panen raya jagung yang diselenggarakan Lapas Kelas IIA Labuhan Ruku di lahan eks HGU PT BSP Air Joman pada tanggal 17 Juni 2026
5. Pelaksanaan penanggulangan daerah terdampak wabah penyakit hewan menular melalui Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
6. Pelaksanaan pengawasan peredaran hewan dan produk hewan
7. Pelaksanaan Rapat Koordinasi TPID Kabupaten Asahan Triwulan I
8. Pelaksanaan kegiatan Monitoring Harga Bahan Pokok dan Penting setiap hari kerja di 3 pasar induk Kisaran pada Triwulan II tahun 2026
9. Mengikuti Zoom Meeting Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi yang dilaksanakan setiap minggunya.
10. Melakukan Penyiaran Harga Bahan Pokok kepada Masyarakat yang disiarkan setiap hari di Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Kab. Asahan.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Monitoring harga bahan kebutuhan pokok dan penting yang dilaksanakan setiap hari

1. sangat efektif dalam membantu pemerintah daerah untuk mengantisipasi lonjakan harga yang terjadi Kabupaten Asahan.
2. Pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah memberikan dampak positif terhadap keterjangkauan harga kebutuhan pokok dan membantu menjaga daya beli masyarakat untuk memperoleh bahan-bahan kebutuhan pokok dan penting dengan harga murah.
3. Penyaluran bantuan benih padi dan Alsintan bertujuan untuk meringankan biaya produksi para petani dan diharapkan mampu meningkatkan luas tanam serta produktivitas pertanian sehingga mendukung ketersediaan pasokan pangan pada musim panen berikutnya.
4. Rapat Koordinasi TPID triwulan I yang dilaksanakan oleh TPID Kabupaten Asahan sangat baik dalam menampilkan perkembangan ekonomi daerah serta informasi kestabilan harga bahan kebutuhan pokok dan penting untuk menghasilkan kebijakan-kebijakan yang dibutuhkan terkait pengendalian inflasi.
5. Keterbukaan informasi terkait harga bahan kebutuhan pokok dan penting yang disiarkan melalui Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) setiap harinya dan juga infografis harga pangan, berguna untuk meminimalisir pemberian harga yang tidak sesuai oleh penjual, menjaga stabilitas harga sebagai pengetahuan kepada masyarakat akan harga bahan pokok dan penting.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Asahan untuk mendukung pengendalian inflasi daerah khususnya yang terkait keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif yaitu :

1. 1. Monitoring Harga Bahan Pokok dan Penting

Monitoring dan Evaluasi harga bahan pokok dan penting perlu senantiasa dilaksanakan secara selaras dengan Peta Jalan Pengendalian Inflasi tahun 2025-2027. Hal ini dilakukan terutama menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional.

2. 2. Operasi Pasar maupun Pasar Murah

Operasi Pasar maupun Pasar Murah sangat efektif dilakukan untuk mengantisipasi kenaikan harga komoditas tertentu di pasar. Namun perlu peningkatan intensitas pelaksanaannya. yang biasanya dilaksanakan hanya menjelang hari besar keagamaan, perlu dilaksanakan per bulan atau per triwulan.

3. 3. Memastikan Kecukupan Kebutuhan Pangan Strategis

Kecukupan stok dan pasokan komoditas pangan strategis di Kabupaten Asahan perlu dipastikan tetap dalam kondisi aman. Memastikan kelancaran distribusi, terutama menjelang periode dengan potensi peningkatan permintaan.

4. 4. Memperkuat Sinergitas dan Komunikasi Efektif Anggota TPID

Meningkatkan awareness dari seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah bersama Forkopimda dan seluruh OPD dalam menjalankan program kerja yang berkaitan dengan pengendalian harga, ketersediaan pasokan dan pengendalian inflasi.

5. Kerja sama Antar Daerah (KAD)

Kerja sama antar daerah merupakan salah satu upaya penting dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan pangan terutama komoditas strategis di Kabupaten Asahan.